

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang perbedaan skala nyeri sendi sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat jahe merah 10% pada lansia di Panti Sosial Lansia Harapan Kita Palembang dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik lansia yang mengalami nyeri sendi di Panti Sosial Lansia Harapan Kita Palembang mayoritas berusia 60-74 tahun (*elderly*) sebanyak 10 responden (45,50%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden (54,50%).
2. Skala nyeri sebelum diberikan kompres hangat jahe merah 10% pada kelompok intervensi memiliki *mean* sebesar $7,00 \pm 1,844$ dan pengukuran skala nyeri sesudah memiliki *mean* sebesar $2,55 \pm 1,753$ sedangkan pada kelompok kontrol memiliki *mean* sebesar $5,18 \pm 1,601$ dan pengukuran skala nyeri sesudah memiliki *mean* sebesar $5,73 \pm 1,348$.
3. Ada perbedaan signifikan terjadi antara skala nyeri pengukuran sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi ($p = 0,000$).
4. Perbedaan tidak signifikan terjadi antara skala nyeri pengukuran sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol ($p = 0,111$).
5. Ada perbedaan signifikan terjadi pada skala nyeri sesudah antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol ($p = 0,001$).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan dengan pemberian kompres hangat jahe merah 10% terhadap skala nyeri sendi pada lansia di Panti Sosial Lansia Harapan Kita Palembang dari tanggal 15-18 Mei 2019 sebagai berikut:

1. Bagi Responden di Panti Sosial Lansia Harapan Kita Palembang

Bagi responden yang tinggal di Panti Sosial Lansia Harapan Kita Palembang dapat menggunakan kompres hangat jahe merah 10% yang dapat dijadikan terapi alternatif untuk membantu dalam mengurangi nyeri sendi sebagai pengganti obat analgesik.

2. Bagi Panti Sosial Lansia Harapan Kita Palembang

Hasil penelitian untuk mengurangi nyeri sendi dengan metode kompres hangat jahe merah 10% dapat dilanjutkan untuk lansia yang mengalami nyeri sendi di Panti Sosial Lansia Harapan Kita Palembang dengan cara pihak panti memfasilitasi bahan dan kelengkapan yang diperlukan untuk kompres hangat jahe merah 10% untuk meningkatkan pelayanan mandiri keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Kompres hangat jahe merah 10% dapat menjadi bahan diskusi dalam proses pembelajaran keperawatan gerontik sebagai terapi komplementer alternatif dalam pemanfaatan tanaman herbal sebagai pengobatan yang mudah dilakukan dan efektif dalam mengurangi nyeri sendi pada lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian kompres hangat jahe merah 10% ini dapat menjadi penelitian terkait dalam pengembangan ilmu keperawatan sebagai manajemen non-farmakologi untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia dengan membandingkan perbedaan skala nyeri sesudah antara kelompok yang diberikan kompres hangat jahe merah 10% dengan kelompok yang diberikan terapi komplementer lainnya seperti kompres sereh yang sudah terdaftar dalam Permenkes guna meningkatkan pengetahuan tentang penanganan nyeri sendi pada lansia.